

ABSTRAK

Pramesty Anggraini (2013). “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power of Two* untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama“, SPs UPI, Bandung.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pencapaian dan peningkatan kemampuan penalaran dan komunikasi matematis antara siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* dan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain penelitian kelompok kontrol non-ekuivalen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Tanjungpandan dengan dua kelas sebagai sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Instrumen yang digunakan berupa tes kemampuan penalaran dan komunikasi matematis, lembar observasi, skala sikap, dan jurnal siswa. Data kuantitatif diuji dengan Uji-t dan Uji Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) tidak terdapat perbedaan pencapaian dan peningkatan kemampuan penalaran matematis antara siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* dan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional; (b) terdapat perbedaan pencapaian dan peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* dan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional; (c) siswa aktif selama pembelajaran, khususnya pada kegiatan berusaha menyelesaikan soal LKS secara individual sebelum diskusi kelompok dan memberikan tanggapan terhadap penyelesaian soal yang diajukan siswa lain; (d) siswa bersikap positif terhadap pelajaran matematika, pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* serta soal-soal penalaran dan komunikasi matematis.

Kata kunci: pembelajaran kooperatif tipe *the power of two*, kemampuan penalaran matematis, kemampuan komunikasi matematis